

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut:

- 1) Peneliti menemukan bentuk satuan lingual pada teks *PMHDKS*, yaitu:  
bentuk (1) kata dasar (satu kata); (2) kata majemuk (dua kata); (3) kata berlawanan (antonim); (4) kata berimbuhan, dan (5) kelompok kata (klausa).  
Bentuk kata dasar ada 18 yaitu: (1) *pucuak* ‘pucuk’; (2) *urek* ‘urat’; (3) *rupo* ‘rupa’; (4) *buni* ‘bunyi’; (5) *jauah* ‘jauh’; (6) *hampia* ‘hampir’; (7) *rokok* (8) *siriah* ‘sirih’; (9) *kusuk* ‘kusut’; (10) *putuh* ‘putus’; (11) *ujuang* ‘ujung’; (12) *pangka* ‘pangkal’; (13) *merah* (14) *barek* ‘berat’; (15) *utang* ‘hutang’; (16) *piutang*; (17) *adek* ‘adat’ ; (18) *pusako* ‘pusaka’. Bentuk lawan kata ada 6, yaitu: (1) *pucuak jo urek* ‘pucuk dan urat’; (2) *rupo jo buni* ‘rupa dan bunyi’; (3) *jauah jo hampir* ‘jauh dan hampir’; (4) *kusuk jo putuh* ‘kusut dan putus’; (5) *ujuang jo pangka* ‘ujung dan pangkal’; (6) *utang jo piutang* ‘hutang dan piutang’. Bentuk dua kata ada 5 yaitu: (1) *maantakkan tungkek* ‘menghentikan tongkat’; (2) *kaciak utang* ‘kecil hutang’; (3) *pusek jalo* ‘pusat jala’; (4) *gudang bicaro* ‘gudang bicara’; (5) *sukatan panuah* ‘ukuran penuh’; Bentuk kata berimbuhan ada 11 yaitu: (1) *katatiok* dan *katarhatok* ‘terhitung dan tersusun’ prefiks {kata-}; (2) *babaliak* dan *tabao* ‘berbalik dan dibawa’ prefiks {ba-} dan {ta-}; (3) *bagasue* dan *bababan* ‘diangsur dan berbeban’ prefiks {ba-}; (4) *Sahari kini* dan *salam kapatang* ‘sehari kini

dan semalam kemarin' prefiks {sa-}; (5) *takilek* dan *tabayang* 'terkilap dan terbayang' prefiks {ta-}; (6) *Bagabak* 'bergabak' prefiks{ba-}; (7) *balicak* dan *batampuah* 'dijalankan dan ditempuh' prefiks{ba-}; (8) *kaditukuak* dan *kadibilai* 'akan ditambah dan akan diperbaiki' prefiks{kadi-}; (9) *Bapisuruah*'menyuruh' prefiks{ba-}; (10) *bajunjuang iduk* dan *bajunjuang mati* 'berjunjung hidup dan berjunjung mati' prefiks{ba-}; (11) *tadahulu* dan *takamudian* 'terdahulu dan terkemudian' prefiks{ta-}; Bentuk kelompok kata (klausa) ada 6 yaitu: (1) *jan lambek di jalan* 'jangan lambat di jalan'; (2) *jo hati nan suci* dan *jo mungko nan janiah* 'dengan hati yang suci, dan dengan wajah yang jernih'; (3) *golek lah sampai dinan data* 'tidur sudah sampai di tempat yang datar'; (4) *Saumpamo kayu gadang di tengah padang* 'Seumpama kayu besar di tengah padang'; (5) *iyo matohari bana nan lah padam* 'iya matahari benar yang sudah padam'; (6) *Abih dayo badan talatak* 'Habis daya badan terletak';.

- 2) Peneliti menemukan tujuh (7) makna implikatur yang terkandung pada teks *PMHDKS*. Tujuh makna tersebut yaitu: (1) makna memerintah; (2) makna memberitahu; (3) makna meminta; (4) makna bertanya; (5) mengajak; (6) makna mendoakan; dan (7) makna mengingatkan.
- 3) Fungsi bahasa dari makna implikatur yang peneliti temukan dalam teks *PMHDKS* ada (6), yaitu (1) fungsi personal ada enam makna implikatur; (2) fungsi regulator ada delapan makna implikatur; (3) fungsi interaksional ada satu makna implikatur; (4) fungsi informatif ada tujuh makna implikatur; (5) fungsi heuristik ada satu makna implikatur; dan (6) fungsi instrumental ada lima makna implikatur.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengharapkan agar penelitian tentang implikatur *Pasambahan* dapat dikaji dengan teori-teori yang lain. Hal ini bertujuan agar kita semakin memahami bentuk dan makna-makna implisit dari *pasambahan-pasambahan* Minangkabau lainnya.

